



## RINGKASAN

DEVI HERISTA BUDY PEACECA. Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Pemasaran Produk Jamur Tiram pada Rachmat Purnama Farm. *Utilization Of Instagram Social Media as Marketing Tool for Oyster Mushroom Products at Rachmat Purnama Farm*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Rachmat Purnama Farm merupakan agribisnis dengan konsep Integrated Farming System di Kabupaten Cianjur. Salah satu unit bisnis yang dilakukan oleh Rachmat Purnama Farm yaitu produk jamur tiram. Unit bisnis ini perlu melakukan pengembangan agar dapat lebih maju. Pengembangan bisnis tentunya memerlukan strategi yang tepat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Instagram dapat dipilih sebagai sarana pemasaran yang bermanfaat untuk Rachmat Purnama Farm dalam memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan product awareness dan branding, meningkatkan penjualan, serta memaksimalkan perolehan keuntungan.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis adalah : (1) merumuskan ide pengembangan bisnis pada Rachmat Purnama Farm dan (2) mengkaji aspek finansial dan non finansial pada Rachmat Purnama Farm. Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan yaitu Analisis SWOT, analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif yang digunakan yaitu analisis Laporan Laba dan Rugi, analisis R/C Ratio dan aggaran parsial.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada Rachmat Purnama Farm diperoleh dari identifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal Rachmat Purnama Farm dalam analisis SWOT dengan strategi (W-O). Kelemahan tersebut dapat dimaksimalkan dengan adanya peluang peningkatan pengguna aktif media sosial Instagram di Indonesia yaitu yang sebelumnya berada di peringkat keempat pada tahun 2020 menjadi peringkat ketiga pada tahun 2021. Selain itu, perkembangan *digital marketing* ini dapat membantu Rachmat Purnama Farm untuk memasarkan produk jamur tiram berdasarkan tren mengkonsumsi produk pangan menyehatkan. Rencana pengembangan bisnis meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan finansial.

Berdasarkan analisis yang didapat dari aspek non finansial, pengembangan bisnis ini menghasilkan perencanaan pemasaran. Berdasarkan aspek finansial didapatkan keuntungan perusahaan bertambah sebesar Rp32.150.754 dengan perubahan R/C ratio sebelum pengembangan sebesar 1,20 dan setelah pengembangan 1,31. Nilai R/C ratio tersebut menguntungkan yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,31.

Kata kunci : jamur tiram, perkembangan digital, pengembangan bisnis, Instagram, Rachmat Purnama Farm